

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tingkat keberhasilan perusahaan dapat dinilai dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dievaluasi terhadap kinerja manajemen yang dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan dimasa mendatang.

Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya adalah untuk memperoleh laba. Laba dan rugi dapat diketahui dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Peningkatan laba perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, semakin tinggi peningkatan perubahan laba perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan. Prediksi perubahan laba ini dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan

Menurut Harahap (2005) dalam (Gustina & Wijayanto, 2015) Laba dapat digambarkan sebagai angka kunci dalam laporan keuangan untuk berbagai alasan, termasuk dasar perhitungan pajak, pedoman investasi dan pedoman pengambilan keputusan, perkiraan perusahaan dan dasar lain untuk peristiwa ekonomi masa depan. Dasar-dasar perhitungan dan evaluasi sebagai dasar evaluasi efisiensi dalam pengelolaan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Laba adalah ukuran kinerja perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar keputusan investasi dan peramalan untuk memprediksi perubahan laba di masa depan. Perubahan laba mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan investor dan calon investor ketika menginvestasikan modalnya di suatu perusahaan (Kadek, I Gusti, & I Wayan, 2020). *Financial Accounting Standards Board (FASB) (1978), Statement of Financial Accounting Concepts No. 1*, menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa depan (Adisetiawan, 2012).

Laporan laba rugi (*income statement*), yang juga sering disebut *statement of income* atau *statement of earning*, adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan perusahaan selama periode waktu tertentu (Kieson, Weygandt, & Warfield, 2008). Menurut Brigham dan Enhardt (2003) dalam (Adisetiawan, 2012) menyatakan Informasi akuntansi tentang bisnis perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat ditemukan dalam laporan keuangan tahunan. Informasi akuntansi laporan keuangan sangat penting baik bagi pebisnis maupun investor dalam mengambil keputusan. Laba perusahaan diharapkan meningkat pada setiap periode, sehingga diperlukan perkiraan laba perusahaan untuk periode berikutnya.

Menurut Jiasti (2010) dalam (diyani, 2016), analisis rasio keuangan dapat membantu memperbaiki informasi dan mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang serta untuk memproyeksi hasil atau laba yang akan datang. Analisis rasio keuangan dapat menilai kinerja manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efektif dengan membandingkan laporan keuangan dalam beberapa periode.

Hal yang dapat dilakukan perusahaan perbankan untuk tetap dapat bertahan dalam krisis ekonomi adalah dengan menunjukkan kinerja yang baik, yang ditunjukkan dengan perubahan laba yang baik sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Perubahan peningkatan atau penurunan tersebut akan memberikan dampak pada keputusan mengenai kebijakan keuangan perusahaan. Dalam pandemi Covid-19 sinyal yang dihasilkan dari sektor perbankan negatif karena banyak perusahaan perbankan yang mengalami penurunan laba sehingga informasi yang di terima investor negatif.

Pada tahun 2019 seluruh dunia mulai menghadapi pandemi Covid-19, tidak terkecuali Indonesia. Pada tahun 2020 indonesia mulai menghadapi *pandemic* Covid-19 yang membuat Pemerintah menetapkan PPKM demi mengurangi tingkat penyebaran virus Covid-19 (Idris, 2021). Dengan adanya PPKM maka segala sector di Indonesia menurun tidak terkecuali sektor ekonomi.

Namun di lansir dari Kontan.co.id Laba perusahaan perbankan mengalami peningkatan di masa Pandemic Covid-19 (Sari F. , 2021).

Dalam masa pandemic, pemerintah indonesia memutuskan untuk memperhatikan 3 sektor, yaitu kesehatan, sektor riil, dan perbankan. Pandemi Covid-19 menjadi permasalahan bagi perbankan, karena bisa menghasilkan permasalahan di sektor riil atau dunia usaha yang berpotensi menimbulkan persoalan di sektor perbankan. Hal ini tentu saja bisa terjadi, dikarenakan sektor perbankan merupakan lembaga intermediasi atau perantara yang mendukung kebutuhan dana investasi bagi dunia usaha.

Di masa pandemi Covid-19 saat ini, perusahaan perbankan akan menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti resiko pembiayaan, resiko pasar dan resiko likuiditas. Oleh karenanya, resiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak terhadap kinerja dan profitabilitas perusahaan perbankan.

Menurut (Wahyudi, 2020) dalam (Thamrin, 2021), untuk itu perlu di lakukan penelitian untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dengan melakukan analisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu. Beberapa rasio yang bisa digunakan untuk memperkirakan perubahan laba diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Asset (ROA)*.

Hasil penelitian yang dilakukan Wulansari (2013) dalam (Gustina & Wijayanto, 2015), menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Syamsudin dan Primayuta (2009) dalam (Gustina & Wijayanto, 2015), menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan Fatimah (2012) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hasil penelitian yang dilakukan Syamsudin dan Primayuta (2009) dalam (Gustina & Wijayanto, 2015), menunjukkan bahwa TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Cahyaningrum dan Haryanto (2012) dalam (Gustina & Wijayanto, 2015),

menunjukkan bahwa TAT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan Fatimah (2012) dalam (Gustina & Wijayanto, 2015), menunjukkan bahwa TAT tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hasil penelitian Menurut (Mahaputra, 2012) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan Syamni dan Martunis (2013) dalam (Gustina & Wijayanto, 2015) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Fatimah (2012) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan Widhi dan Prajitno (2010) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

Adanya ketidakkonsistensi, maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti kembali pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Secara umum penelitian ini memiliki perbedaan dengan acuan sebelumnya yakni terdapat pada tahun penelitian, teori penelitian, dan sampel perusahaan.

Dengan adanya uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba (Studi Empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR), berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Apakah *Total Asset Turnover* (TAT), berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
5. Apakah *Current Rasio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) secara simultan memiliki pengaruh pada perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)* secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak eksternal diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan mengenai pentingnya perubahan laba.
2. Bagi manajemen diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan pertimbangan kembali apabila ingin meningkatkan perubahan laba.
3. Bagi akademis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai perubahan laba bagi pembaca dan dapat menambah literature bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Merupakan gambaran singkat mengenai isi penelitian, yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori-teori, hipotesis dan kerangka pemikiran berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang variabel penelitian baik itu variabel independen maupun variabel dependen, yang akan di ambil dari definisi operasional tentang semua variabel yang digunakan dalam penelitian, jenis penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data serta metode analisis.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berisi tentang gambaran umum dan data deskriptif objek penelitian, pengujian dan analisis data, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran .